

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Strategi penelitian ini dilakukan dengan cara satu kali pengukuran (pre test) dilakukan sebelum perlakuan pada variabel tersebut, dan setelah diberi perlakuan variabel di lakukan pengukuran kembali (proses post test).

Tabel 3.1 Desain Pretest-Posttest Control Group

	Pretest	Perlakuan	Posttest
Ekperimen	O1	Video Animasi	O2
Kontrol	O1	Poster	O2

Keterangan :

O1 : Pengukuran sebelum perlakuan (pretest)

O2 : Pengukuran setelah perlakuan (posttest)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 03 Banyubiru yang merupakan daerah rawan longsor terletak di Desa Wirogomo, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan sumber data atau subjek penelitian yang menjadi tempat pengumpulan data (Abubakar, 2021). Populasi pada penelitian ini adalah siswa siswi kelas VII dan VIII SMPN 3 Banyubiru tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 72 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan metode tertentu dan memiliki karakteristik yang spesifik (Dewi, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas VII dan VIII di SMPN 03 Banyubiru.

a. Besar sampel

Dalam menentukan ukuran sampel untuk analisis komparatif numerik dua kelompok yang tidak berpasangan dengan variabel yang di uji bersifat kategorik-numerik dihitung dengan rumus (Dahlan, 2012) dalam (Giyanti, 2023):

$$n_1 = n_2 = 2 \left[\frac{(Z_\alpha + Z_\beta)S}{X_1 + X_2} \right]^2$$

Keterangan :

Alpha (α) : Kesalahan tipe satu, ditetapkan oleh peneliti

Z_α : Nilai standar alpha, ditetapkan oleh peneliti

Beta (β) : Kesalahan tipe dua, ditetapkan oleh peneliti

Z_β : Nilai standar beta, ditetapkan oleh peneliti

n_1, n_2 : Jumlah sampel minimal

X_1, X_2 : Selisih rata-rata minimal yang dianggap signifikan antara dua pengukuran. Nilainya ditetapkan oleh peneliti

S : Simpang selisih, nilainya diambil dari literatur

Simpang baku gabungan (S) diambil dari literatur, sementara Z_α, Z_β dan X_1, X_2 ditentukan oleh peneliti. Simpang baku pada kelompok yang tidak berpasangan merupakan simpang baku gabungan dari kedua kelompok. Rumus untuk mendapatkan simpang baku adalah (Dahlan, 2012) dalam (Giyanti, 2023) :

$$S = \sqrt{\frac{S_1^2(n_1-1) + S_2^2(n_2-1)}{n_1+n_2 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1,6699^2(45-1) + 1,7978^2(45-1)}{45 + 45-2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(2,7885 \times 44) + (3,232 \times 44)}{88}}$$

$$S = 11,0595$$

Simpang baku yang digunakan diperoleh dari hasil penelitian Sari (2019) dalam (Giyanti, 2023) dimana kelompok kontrol memiliki SD sebesar 1,7978 dan kelompok intervensi sebesar 1,6699. Berdasarkan perhitungan dengan rumus yang telah disebutkan, peneliti memperoleh nilai $Z_\alpha=1,96$ dengan tingkat kesalahan 5% dengan hipotesis dua arah, $Z_\beta= 0,84$ dengan tingkat kesalahan 20%, dan nilai X_1, X_2 yang dianggap signifikan sebesar 10. Perhitungan sampelnya yaitu :

$$n_1 = n_2 = 2 \left[\frac{(Z_\alpha + Z_\beta)S}{X_1 + X_2} \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = 2 \left[\frac{(1,64 + 1,28)11,0595}{10} \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = 2 \left[\frac{(2,92)11,0595}{10} \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = 19,17867$$

n =dibulatkan menjadi 19

Pada sampel penelitian ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok video animasi dan poster sehingga disetiap kelompok yaitu 19 responden dengan total sampel ini menjadi 38 responden.

b. Teknik Sampling

Pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel secara sengaja dengan memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Menurut Dana P. Turner (2020) dalam Sma et al., (2022) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang diterapkan ketika peneliti telah menentukan target individu yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Terdapat kriteria inklusi dan eksklusi ditetapkan berlandaskan pada penilaian yang disesuaikan dengan sifat ataupun karakteristik dari populasi yang diteliti

1) Kriteria inklusi

- a) Siswa siswi yang hadir ke sekolah
- b) Siswa siswi yang berkenan menjadi responden

2) Kriteria eksklusi

- a) Siswa siswi yang sakit
- b) Siswa siswi yang mengundurkan diri pada saat proses penelitian

Hasil penilaian responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah dijelaskan menunjukkan bahwa semua responden bersedia menjadi bagian dari penelitian dalam keadaan sehat dan tidak ada yang mengundurkan diri pada saat penelitian berlangsung.

D. Definisi Operasional

Table 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variable Independen						
Media Video Animasi	Pemberian edukasi kepada siswa siswi SMPN 3 Banyubiru mengenai kesiapsiagaan bencana tanah longsor menggunakan media video animasi dari BNPB dilaksanakan dalam waktu satu hari.	-	-	-	-	-
Media Poster	Pemberian edukasi kepada siswa siswi SMPN 3 Banyubiru mengenai kesiapsiagaan bencana tanah longsor menggunakan media poster dari BNPB dilaksanakan dalam waktu satu hari.	-	-	-	-	-
Variabel Dependen						
Pengetahuan Bencana Tanah Longsor Siswa Siswi SMPN 3 Banyubiru	Hasil pengukuran yang dilakukan terhadap siswa siswi SMPN 3 Banyubiru mengenai pengetahuan, parameter kesiapsiagaan siswa, sistem	1. Pengetahuan 2. Kebijakan dan panduan 3. Rencana tanggap darurat 4. Sistem peringatan bencana 5. Mobilisasi sumber daya	Menggunakan kuesioner modifikasi LIPI UNESCO dari penelitian sebelumnya (Nisaul Ilmah,	Mengisi kuesioner yang terdiri dari 13 pertanyaan	Hasil pengukuran dikategorikan: 1. Skor minimal : 1	Interval

peringatan, dan kapasitas mobilisasi sumber daya terkait kesiapiagaan bencana tanah longsor yang diukur dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner.

2023), dan skala Guttman

2. Skor maksimal :
26

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen atau bebas adalah variabel yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel dependen (variabel terikat) (Hayati & Saputra, 2023). Pada penelitian ini variabel independen (bebas) adalah media video animasi dan poster.

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2010) dalam Hayati & Saputra (2023) Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari keberadaan variabel independent (bebas). Pada penelitian ini variabel dependen adalah pengetahuan bencana tanah longsor siswa siswi di SMPN 3 Banyubiru.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dibagi menjadi 2 yakni sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari individu atau kelompok yang terlibat dalam penelitian melalui pengumpulan informasi langsung dari objek

penelitian menggunakan metode seperti wawancara atau observasi (Innayah et al., 2023). Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara kepala sekolah dan beberapa responden siswa siswi di SMPN 3 Banyubiru.

- b. Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh dari objek yang diteliti, melainkan melalui literatur atau studi pustaka (Innayah et al., 2023). Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh peneliti dari pihak-pihak yang berkaitan dengan data – data sekolah serta berbagai referensi yang relevan dengan topik dalam penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Prosedur Penelitian

Prosedur izin dan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa langkah sebagai berikut :

- 1) Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada pihak fakultas melalui bagian Tata Usaha Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 26 November 2024.
- 2) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Fakultas kepada pihak direktorat Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 27 November 2024.
- 3) Selanjutnya peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke pihak SMPN 3 Banyubiru yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMPN 3 Banyubiru pada tanggal 28 November 2024.

- 4) Setelah mendapat balasan dan ijin dari pihak SMPN 3 Banyubiru, peneliti bersama 2 asisten peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur pada tanggal 10 Desember 2024.

b. Pemilihan Asisten Peneliti

Dalam mempermudah pengambilan data, peneliti membutuhkan asisten peneliti dengan kriteria berikut:

- 1) Mahasiswa/mahasiswi aktif Prodi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo atau yang memiliki tingkat pendidikan setara dengan peneliti.
- 2) Mengetahui prosedur dan langkah-langkah dalam pengisian kuesioner

c. Tugas Asisten Peneliti

- 1) Membantu peneliti meminta persetujuan informed consent dari calon responden
- 2) Membantu peneliti dalam menyebarkan kuesioner dan memberikan penjelasan mengenai cara menjawab kuesioner kepada responden
- 3) Membantu peneliti dalam memeriksa dan mengoreksi kuesioner yang telah diisi oleh responden.

d. Prosedur Pengambilan Data

- 1) Peneliti menyamakan pemahaman dengan asisten peneliti tentang prosedur pengisian kuesioner dan penyebarannya
- 2) Peneliti menyampaikan kepada asisten peneliti bahwa proses pengumpulan data dilaksanakan dalam dua sesi pada satu hari
- 3) Peneliti bersama asisten peneliti kemudian melakukan penelitian ke SMPN 3 Banyubiru.

- 4) Edukasi video animasi disampaikan menggunakan proyektor yang dapat di tampilkan di kelas sehingga siswa siswi dapat melihat dengan jelas, sedangkan edukasi menggunakan poster akan di tempelkan di papan tulis kelas.
- 5) Pada sesi pertama, peneliti dan asisten peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan serta manfaatnya, kemudian meminta persetujuan responden melalui *informed consent*.
- 6) Jika responden penelitian memberikan pernyataan setuju untuk membantu penelitian tersebut, maka akan dipersilakan untuk membaca lembar *inform consent* dan menandatangani sebagai bukti bahwa responden dengan sukarela mengikuti seluruh rangkaian penelitian.
- 7) Responden diberikan kuesioner saat *pre-test* untuk mengukur pengetahuan kesiapsiagaan bencana tanah longsor dan dipersilahkan untuk mengisi kuesioner tersebut. Jika ada pertanyaan yang sulit dimengerti, responden dapat bertanya kepada peneliti atau asisten peneliti.
- 8) Responden dibimbing peneliti dan asisten peneliti dalam mengisi kuesioner. Jika terdapat beberapa responden yang sulit untuk membaca atau memahami akan dibantu dalam pengisiannya oleh asisten peneliti.
- 9) Setelah responden selesai mengisi kuesioner *pre-test*, peneliti bersama asisten peneliti meminta kembali kuesioner tersebut dan diteliti kelengkapannya, jika ada jawaban yang kurang lengkap maka responden diminta untuk melengkapinya.
- 10) Langkah selanjutnya adalah peneliti memberikan edukasi tentang kesiapsiagaan bencana tanah longsor menggunakan media video animasi dan poster dari BNPB yang sudah disiapkan sebelumnya. Pada kelompok pertama di sesi pertama akan diberikan edukasi menggunakan media video animasi sedangkan

di kelompok kedua pada sesi kedua menggunakan media poster. Masing – masing dari media dilakukan penyuluhan selama 15 menit. Adapun selama proses pemutaran video animasi dikombinasi dengan penjelasan peneliti terkait materi yang ada di dalam animasi tersebut untuk memperjelas isi animasi yang disampaikan. Dalam tahap ini asisten peneliti membantu mengkondisikan responden dan menjadi operator.

- 11) Setelah pemberian edukasi selesai, saat *post test*, yakni peneliti bersama asisten peneliti kembali memberikan kuesioner yang sama dengan yang diberikan pada saat *pre test* kepada responden.
- 12) Peneliti memandu responden untuk mengisi kuesioner dengan mempertimbangkan jawaban berdasarkan materi yang telah didapatkan pada saat proses edukasi. Asisten peneliti membantu mendampingi responden dalam pengisian kuesioner *post test*, apabila responden kesulitan dalam membaca dan memahami kuesioner maka dapat ditanyakan pada asisten peneliti.
- 13) Peneliti dan asisten peneliti memeriksa kuesioner *post-test* yang telah diisi oleh responden dan memastikan kelengkapan jawaban. Jika ada jawaban yang belum lengkap, responden akan diminta untuk melengkapinya.
- 14) Setelah seluruh rangkaian penelitian pada sesi pertama selesai, peneliti memberikan closing statement kepada responden dan mempersilakan mereka untuk melanjutkan aktivitas belajar di kelas.
- 15) Setelah sesi pertama selesai, peneliti bersama asisten peneliti melanjutkan penelitian di sesi kedua dengan tahapan yang sama, tetapi dengan intervensi menggunakan media poster kepada kelompok kedua. Selama penelitian, peneliti dibantu oleh asisten peneliti untuk mendokumentasikan proses penelitian.

3. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kuesioner Kesiapsiagaan Dalam Mengatasi Bencana Tanah Longsor

Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan diadaptasi dari penelitian sebelumnya oleh Nisaul Ilmah (2023). Kuesioner ini terdiri dari 13 pertanyaan berdasarkan empat aspek parameter kesiapsiagaan siswa, yaitu: aspek pengetahuan, parameter kesiapsiagaan siswa, sistem peringatan, dan kapasitas mobilisasi sumber daya. Skala yang digunakan adalah skala Guttman yang mengharuskan responden memberikan jawaban jelas terhadap suatu pernyataan pilihan jawaban berupa pernyataan setuju, atau tidak setuju dan benar atau salah (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.3 Kisi – Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Butir soal	Jumlah
Kesiapsiagaan bencana tanah longsor pada siswa siswi smp	Pengetahuan bencana	Favorable	1,2,	9
	Rencana darurat	tanggap	5,6,	
	System bencana	peringatan	8,10,	
	Mobilisasi daya	sumber	11,12,13	
	Pengetahuan bencana	Non Favorable	3,4	4

System peringatan bencana	7,9,
Jumlah	13

b. Media Video Animasi dan Poster

Media video animasi yang dipergunakan adalah video yang diterbitkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pada tahun 2019 dan 2020. Sementara media poster yang dipakai diterbitkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Balikpapan. Video animasi dan poster tersebut menyajikan informasi mengenai konsep bencana tanah longsor secara umum serta langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk siaga menghadapi bencana tanah longsor.

4. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu metode untuk mengukur kevalidan atau kebenaran suatu instrument (Dalfian, 2023). Pada penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner baku pada penelitian sebelumnya oleh (Nisaul Ilmah, 2023) dengan hasil uji validitas pada tabel corrected item yaitu total correlation untuk seluruh kuesioner yang terdiri dari 13 pertanyaan dengan rentang nilai r antara 0,345 hingga 0,566 yang berarti lebih besar dari nilai r tabel 0,339 (n=34) sehingga semua item kuesioner tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Teknik pengujian reabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan cronbach alpha oleh (Nisaul Ilmah, 2023) dengan hasil uji reabilitas yang di dapat adalah 0,669 berarti lebih dari 0,6 atau realiable.

5. Etika Penelitian

a. Autonomy (Otonomi)

Tujuan dari prinsip ini adalah mengakui bahwa setiap individu yang terlibat dalam penelitian memiliki hak untuk membuat keputusan secara bebas tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak lain. Dalam penelitian, responden memiliki keputusan secara bebas mengenai partisipasi mereka bersedia menjadi bagian dari penelitian. Jika responden memilih untuk tidak berpartisipasi, mereka tidak akan dipaksa.

b. Confidentiality (Kerahasiaan)

Prinsip kerahasiaan memastikan bahwa informasi pribadi klien atau responden tetap terjaga dengan baik dan tidak diungkapkan kepada pihak lain tanpa izin. Dalam menjaga kerahasiaan, setiap responden diberikan kode unik dan hanya inisial nama yang dicantumkan pada jawaban yang diberikan.

c. Justice (Keadilan)

Pada prinsip justice atau keadilan ini menjelaskan bahwa setiap individu berhak menerima perlakuan yang setara dalam hal keadilan sesuai dengan hak yang dimiliki. Responden diperlakukan secara adil oleh peneliti sepanjang proses penelitian.

d. Beneficence and Non-maleficence (Manfaat dan Tidak Merugikan)

Prinsip ini mengedepankan tujuan untuk memberikan manfaat dalam jumlah besar dan mengurangi risiko yang dapat terjadi. Penelitian yang dilakukan harus memberikan keuntungan bagi responden dan tidak menyebabkan kerugian, baik secara fisik maupun psikologis.

G. Pengolahan Data

Menurut para ahli, untuk memastikan analisis data menghasilkan informasi yang akurat, ada lima tahapan penting salah satunya yaitu :

1. *Editing*

Editing merupakan langkah dalam meneliti dan memperbaiki isi data yang ada pada formulir atau kuesioner. Tujuan dari tahap ini adalah memastikan bahwa jawaban yang diberikan sudah:

- a. Lengkap : Semua pertanyaan telah dijawab
- b. Jelas : Apakah jawaban yang diberikan mudah dibaca dan dipahami
- c. Relevan : Jawaban yang diberikan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan
- d. Konsisten : Apakah jawaban yang diberikan pada pertanyaan yang berkaitan menunjukkan konsistensi.

Proses editing adalah tahap di mana peneliti memeriksa data untuk memastikan dapat dibaca dengan jelas, konsisten, lengkap, dan sesuai. Proses klarifikasi berfokus pada memberikan penjelasan terkait apakah data yang terkumpul akan menimbulkan masalah konseptual atau teknis saat peneliti melakukan analisis data. Dengan adanya klarifikasi ini, diharapkan masalah teknis atau konseptual tersebut tidak menghambat proses analisis dan dapat mengurangi bias dalam penafsiran hasil analisis (Widodo et al., 2023).

2. *Scoring*

Scoring merupakan proses penilaian pada hasil jawaban responden berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan sebelumnya, untuk menghasilkan data kuantitatif yang kemudian akan dianalisis. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengetahui kondisi atau kategori dalam aspek yang sedang diteliti. (Azahrah et al., 2021)

- a. Pertanyaan Favorable

Benar : 2

Salah : 1

Setuju : 2

Tidak Setuju : 1

b. *Pertanyaan Non Favorable*

Setuju : 1

Tidak Setuju : 2

3. *Tabulating*

Tabulasi adalah proses menyusun jawaban responden dalam bentuk tertentu. Kegiatan ini digunakan dalam menghasilkan statistik deskriptif dari variabel-variabel yang diteliti atau untuk melakukan tabulasi silang antar variabel. Tujuan tabulasi adalah untuk mengklasifikasikan hasil data sesuai dengan variabel yang diteliti, sehingga mempermudah analisis data. (Widodo et al., 2023).

4. *Processing*

Selanjutnya saat semua kuesioner terjawab dengan lengkap dan benar serta melalui tahap pengkodean, tahap berikutnya yaitu memproses data agar dapat dianalisis dalam program SPSS versi 16.

5. *Cleaning*

Cleaning data adalah proses untuk memeriksa data agar konsisten dan memastikan tidak ada data yang hilang. Pengecekan konsistensi mencakup pemeriksaan data yang berada di luar batas wajar, tidak logis, memiliki nilai ekstrim, atau data yang tidak terdefinisi. (Widodo et al., 2023).

H. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul, kemudian diproses dengan metode tertentu untuk mencapai kesimpulan. Proses ini mencakup pengumpulan dan penyusunan data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, serta sumber lainnya secara terstruktur, agar data tersebut dapat dipahami dan hasil temuan disampaikan kepada pihak terkait (Abubakar, 2021).

Metode statistic untuk analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu jenis analisis yang fokus pada satu variabel saja, tanpa mengaitkannya dengan variabel lainnya. (Dalfian, 2023). Penelitian ini berfungsi untuk menganalisis suatu variabel untuk mengetahui pengetahuan kesiapsiagaan bencana tanah longsor menggunakan media video animasi dan poster dengan metode *pretest posttest*. Kemudian menggunakan analisis univariat berupa rerata atau mean. Setelah itu data diproses dengan spss dan akan diperoleh hasil nilai minimal dan maksimal.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi korelasi antara dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen (Dalfian, 2023).

a. Uji Normalitas

Tabel 3.4 Hasil Uji Normalitas Kelompok Metode Poster Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Siswi (n= 19)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.231	19	.009	.883	19	.024
Sesudah	.295	19	.000	.744	19	.000

Tabel 3.5 Hasil Uji Normalitas Kelompok Metode Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Siswi (n= 19)

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.282	19	.000	.837	19	.004
Sesudah	.279	19	.000	.803	19	.001

Berdasarkan tabel 3.3 dan tabel 3.4 hasil uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Uji Shapiro-Wilk*. Uji ini lebih tepat digunakan karena sampel kurang dari 50 (n=38). Jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$ maka data hasil dikatakan normal sedangkan jika nilai signifikansi (p) rendah $< 0,05$ maka hipotesis nol sampel tersebut dihasilkan dari distribusi normal dapat ditolak. Hasil analisis uji normalitas pengetahuan menunjukkan tidak berdistribusi normal dengan nilai p *Shapiro-Wilk* = 0,024 (pretest poster), 0,000 (posttest poster), 0,004 (pretest video animasi), 0,001 (posttest video animasi).

b. Uji Statistik

Berdasarkan uji normalitas data yang telah dilakukan peneliti yaitu dengan hasil tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji statistik yang digunakan yaitu *Uji Wilcoxon Signed-Rank* untuk menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan video animasi dan poster.